PENGARUH SELF CONFIDENCE DAN SELF EFFICACY TERHADAP KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIKA SISWA KELAS X DI SMAN 1 PANGKEP

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Matematika STKIP Andi Matappa

Oleh :

ANUGERAH WATI
921842020004

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
STKIP ANDI MATAPPA
2025

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/uyFugdGAk5qm5eOYZjglXg

LEMBAR PENGESAHAN

Judul : PENGARUH SELF CONFIDENCE DAN SELF EFFICACY TERHADAP KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIKA SISWA KELAS X DI SMAN 1 PANGKEP

Atas Nama Saudari :

Nama	: Anugerah Wati
NIM	: 921842020004
Program Studi	: Pendidikan Matematika

Setelah diperiksa/ diteliti ulang, telah memenuhi syarat untuk dipertahankan dalam ujian skripsi :

Pangkajene, 06 Juli 2025

Disetujui Oleh :

Pembimbing I	Pembimbing II
Vivi Rosida S.Pd.,M.Pd	**Ir. Herman Alimuddin S.Pd.,MM**

Diketahui Oleh :

Ketua STKIP Andi Matappa	Ketua Program Studi Pendidikan Matematika
A.Zam Immawan Alam S.H.,M.H.	**Dr.Ahmad Budi Sutrisno M.Pd**

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/uyFugdGAk5qm5eOYZjglXg

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Diterima oleh panitia Ujian Skripsi Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Andi Matappa, sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

Diketahui oleh

Ketua Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Andi Matappa

A. ZAM IMMAWAN ALAM, S.H., M.H.

Dengan susunan panitia ujian sebagai berikut:

Ketua	:	Vivi Rosida, S.Pd., M.Pd.	(.....)
Sekretaris	:	Ir. Herman Alimuddin, S.Pd., M.M.	(.....)
Penguji	:	1. Fauziah, S.Pd., M.Pd.	(.....)
		2. Nuramaliyah Ramadhany, S.Pd., M.Pd.	(.....)
Pembimbing	:	1. Vivi Rosida, S.Pd., M.Pd.	(.....)
		2. Ir. Herman Alimuddin, S.Pd., M.M.	(.....)

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/uyFugdGAk5qm5eOYZjglXg

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Anugerah Wati

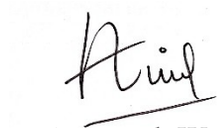
NPM : 921842020004

Program Studi : Pendidikan Matematika

Judul Skripsi :PENGARUH SELF CONFIDENCE DAN SELF EFFICACY TERHADAP KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIKA SISWA KELAS X DI SMAN 1 PANGKEP.

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar merupakan karya saya sendiri dan segala sesuatunya dikemudian hari adalah tanggungjawab saya sendiri. Apabila dikemudian hari ternyata isi skripsi ini, baik sebahagian maupun keseluruhnya hasil tiruan atau duplikat, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Pangkajene, 06 Juli 2025



Anugerah Wati

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/uyFugdGAk5qm5eOYZjglXg

MOTTO :

"Perjalanan ini bukan hanya tentang gelar di akhir nama, tetapi tentang proses menempa diri dalam jatuh bangun, dalam lelah yang tak selalu terlihat, dan dalam keyakinan bahwa setiap usaha tak akan pernah mengkhianati hasil"

Skripsi ini dengan bangga saya persembahkan pertama kali untuk diri saya sendiri, serta untuk orang tua saya yang tidak pernah lelah untuk mendoakan dan mendukung saya. dan untuk semua teman-teman yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu namanya, serta beberapa orang yang pernah hadir didalam hidup saya walaupun kini hanya sebatas pernah.Tak lupa juga, skripsi ini saya persembahkan untuk mereka yang selalu bertanya

"KAPAN SKRIPSIMU SELESAI ?"

Terima kasih untuk semuanya, tanpa kalian mungkin saya tidak akan termotivasi untuk menyelesaikan skripsi ini.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/uyFugdGAk5qm5eOYZjglXg

ABSTRAK

Anugerah Wati, 2025. Pengaruh *Self-Confidance* dan *Self-Efficacy* terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika siswa kelas X di SMAN 1 Pangkep. Skripsi ini dibimbing oleh Vivi Rosida, S.Pd.,M.Pd dan Ir.Herman Alimuddin S.Pd., M.M. Program Studi Pendidikan Matematika STKIP Andi Matappa Pangkep.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *self confidence* dan *self efficacy* terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika siswa kelas X di SMAN 1 Pangkep. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan teknik analisis regresi linear berganda. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 36 siswa yang dipilih melalui teknik *purposive sampling*. Variabel independen dalam penelitian ini adalah *self confidence* (X_1) dan *self efficacy* (X_2), sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini adalah kemampuan pemecahan masalah matematika (Y).

Analisis data dilakukan melalui uji asumsi klasik yang menunjukkan bahwa model regresi memenuhi syarat normalitas, tidak terjadi multikolinearitas, heteroskedastisitas, maupun autokorelasi. Hasil uji t menunjukkan bahwa self confidence dan self efficacy berpengaruh signifikan secara parsial terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika, begitu pula secara simultan berdasarkan uji F. Koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,669 menunjukkan bahwa 66,9 % variasi kemampuan pemecahan masalah matematika dijelaskan oleh kedua variabel tersebut.Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa *self confidence* dan *self efficacy* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika.

Kata Kunci : *Self Confidance, Self Efficacy, Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika*

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/uyFugdGAk5qm5eOYZjglXg

PRAKATA

Segala puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadirat Allah Subhanahu Wata'ala. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada baginda Muhammad Shalallaahu Alaihi Wassalaam, karena berkat rahmat, petunjuk dan hidayah-Nya telah memberikan kelancaran sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul ***"Pengaruh Self Confidence dan Self Efficacy terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Kelas X di SMAN 1 Pangkep"***

Proposal ini sebagai persyaratan untuk dapat melaksanakan penelitian. Dalam penulisan proposal ini tidak terlepas dari berbagai hambatan dan kesulitan yang pada dasarnya memberikan hikmah tersendiri bagi penulis, walau hanya berbekal kemampuan yang serba terbatas. Namun tidak melemahkan semangat di jiwa untuk berusaha menyelesaikan proposal ini.

Penulis menyadari bahwa proposal ini tidak akan terselesaikan tanpa orang- orang yang senantiasa memberikan bantuan, dukungan serta bimbingan bagi penulis. Rasa hormat kepada orang tua penulis yang tercinta dan sangat penulis sayangi ***Ayahanda Hasanuddin*** dan ***Ibunda Dahlia Abu*** yang senantiasa ikhlas memberikan doa restu memberi harapan, semangat, perhatian, kasih sayang tanpa pamrih yang mengiringi disetiap perjalanan penulis selama menempuh pendidikan sekaligus menjadi tempat berkeluh kesah dikala harap tidak sesuai dengan ekspektasi.

Selanjutnya penulis menghaturkan rasa syukur dan terimakasih yang tiada terhingga kepada semua pihak akhirnya penulis dapat menyelsaikan skripsi ini. Ucapan terima kasih penulis kepada :

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/uyFugdGAk5qm5eOYZjglXg

1. Allah Subhanahu Wa Ta'ala, yang telah memberikan kemudahan, kekuatan dan kelancaran sehingga penyusunan Proposal Penelitian ini dapat terselesaikan dengan baik.
2. Ibu Hj. Zaorah Sapran, S.Pd. selaku Ketua Yayasan Matahari Matappa.
3. Bapak A. Zam Immawan Alam, S.H., M.H. selaku Ketua STKIP Andi Matappa.
4. Ibu A. Aztri Fithrayani Alam, S.H., S.Pd.,M.H selaku wakil ketua II STKIP Andi Matappa.
5. Bapak Dr. Ahmad Budi Sutrisno, M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Matematika.
6. Ibu Vivi Rosida S.Pd., M.Pd, selaku pembimbing I dan Bapak Herman Alimuddin S.Pd., MM selaku pembimbing II yang telah tulus memberikan banyak waktunya untuk bimbingan, arahan, serta motivasi yang sangat berharga dengan penuh kesabaran, baik selama penulisan, mengenyam pendidikan maupun saat penyusunan proposal.
7. Segenap Dosen STKIP Andi Matappa khususnya dosen jurusan pendidikan matematika yang telah mendidikan dan mengajarkan ilmunya.
8. Staf Akademik STKIP Andi Matappa yang telah melayani dengan ikhlas serta sabar demi kelancaran perkuliahan.
9. Staf Perpustakaan yang telah membantu penulis selama penulisan proposal ini dengan memberikan izin untuk meminjamkan buku-buku yang sangat membantu bagi penulis.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/uyFugdGAk5qm5eOYZjglXg

10. Kedua Cegil yang selalu menemani saya (Masrura & Nurfaizah Sahir) yang selalu hadir sejak awal perjalanan sebagai mahasiswa baru hingga sampai pada tahap penyusunan skripsi ini. Terima kasih atas segala kebersamaan, semangat, tawa, dan dukungan yang tak pernah putus. Kalian bukan hanya teman seperjuangan, tapi juga keluarga yang hadir di setiap langkah proses ini. Kehadiran kalian menjadi bagian yang sangat berarti dalam perjalanan akademik dan kehidupan pribadi saya.

Semoga budi baik dan bantuan berbagai pihak dapat bernilai ibadah dan memperoleh imbalan yang berlipat ganda di sisi Allah SWT. Dalam kedudukannya sebagai manusia yang tidak pernah lepas dari kekhilafan, penulis menyadari skripsi ini masih perlu disempurnakan. Karenanya dengan tangan terbuka penulis mengaharapkan masukan demi kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan. Amiin…

Pangkajene, 24 November 2024



Anugerah Wati

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/uyFugdGAk5qm5eOYZjglXg

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	**i**
PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI	**ii**
LEMBAR PENGESAHAN	**iii**
MOTTO	**iv**
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	**v**
ABSTRAK	**vii**
PRAKATA	**xi**
DAFTAR ISI	**xiii**
DAFTAR TABEL	**xiv**
DAFTAR GAMBAR	**xv**
DAFTAR LAMPIRAN	**xvi**
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	**11**
A. Kajian Pustaka	11
B. Penelitian Relevan	29
C. Kerangka Pikir	33
D. Hipotesis	36
BAB III METODE PENELITIAN	**37**
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	37
B. Variabel dan Desain Penelitian	37
C. Definisi Operasional Variabel	39
D. Lokasi dan Waktu Penelitian	39
E. Populasi dan Sampel	40
F. Instrumen Penelitian	42
G. Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data	44
H. Teknik Analisis Data	45

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/uyFugdGAk5qm5eOYZjglXg

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN **56**
A. Hasil Penelitian 56
B. Pembahasan 67
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN **73**
A. Kesimpulan 73
B. Saran 74
DAFTAR PUSTAKA **76**
LAMPIRAN-LAMPIRAN **78**
RIWAYAT HIDUP **146**

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/uyFugdGAk5qm5eOYZjglXg

DAFTAR TABEL

Nomor	Judul	Halaman
2.1	Indikator *self-confidance* dalam pemecahan masalah matematika	16
2.2	Indikator *self-efficacy* dalam pemecahan masalah matematika	24
3.1	Sampel siswa kelas X. Hemat	42
3.2	Indikator Pemecahan Masalah Matematika	44
3.3	Kisi-Kisi Angket *self-confidance*	44
3.4	Kisi-Kisi Angket *self-efficacy*	44
3.5	Pedoman Penskoran Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika	47
3.6	Kualifikasi Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika	48
3.7	Kriteria Respon Siswa	49
4.1	Analisis Deskriptif	56
4.2	Uji Normalitas Variabel X_1	58
4.3	Uji Normalitas Variabel X_2	59
4.4	Uji Normalitas Variabel Y	59
4.5	Uji Multikolinearitas	60
4.6	Uji Gelsjer	62
4.7	Uji Autokorelasi	63
4.8	Uji-t	64
4.9	Uji-F	65
4.10	Uji Koefisien Determinan (R^2)	66

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/uyFugdGAk5qm5eOYZjglXg

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Nama	Halaman
2.1	Bagan Kerangka Pikir	34
3.1	Desain Penelitian	37

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/uyFugdGAk5qm5eOYZjglXg

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Judul	Halaman
1.	Validasi Instrumen Penelitian	76
2.	Kisi-Kisi Angket *Self-Convidance*	92
3.	Kisi-Kisi Angket *Self-Efficacy*	94
4.	Kisi-Kisi Tes Pemecahan Masalah Matematika	96
5.	Angket *Self-Convidance*	97
6.	Angket *Self- Efficacy*	100
7.	Tes Pemecahan Masalah Matematika	103
8.	Data Mentah Hasil Angket *Self-Convidance*	106
9.	Data Mentah Hasil Angket *Self- Efficacy*	107
10	Data Mentah Hasil Tes Pemecahan Masalah Matematika	108
11.	Rangkuman Hasil Uji SPSS	109
12.	Tabel Uji-t	123
13.	Tabel Uji-F	124
14.	Tabel *Durbin Watson*	125
15.	Surat Keterangan SK Pembimbing	127
16.	Catatan Perbaikan Seminar Proposal	128
17.	Surat Keterangan Validasi Instrumen	129
18.	Surat Permohonan Melakukan Penelitian	133
19.	Surat Izin dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu	135
20.	Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian	136
21.	Dokumentasi	137
22.	Riwayat Hidup	143

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/uyFugdGAk5qm5eOYZjglXg

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Undang undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab 1 pasal 1 pendidikan didefinisikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Dalam hal ini diperlukan adanya pendidik yang profesional terutama guru-guru di sekolah dasar, menengah serta dosen di perguruan tinggi. Seiring berjalannya waktu pendidikan tetaplah menjadi hal yang sangat penting di dalam kehidupan manusia karna pendidikan dapat merubah pemikiran seseorang yang sebelumnya tidak tahu menjadi tahu. Pendidikan membuat seseorang berfikir lebih kreatif dan inovatif sehingga mendorong seseorang untuk maju dimasa yang mendatang agar dapat bersaing di dalam dunia kerja.

Menurut Ki Hajar Dewantara (Zaqiyah, 2024), Pendidikan merupakan hal yang menuntun kehidupan generasi bangsa guna mencapai kebahagiaan dan keselamatan lahiriah dan batiniah yang semaksimal mungkin dalam menjalani kehidupan. Dengan demikian, sudah jelas bahwa pendidikan akan menjadi faktor utama dalam membentuk Sumber Daya Manusia (SDM) yang mumpuni agar bisa bersaing di masa depan

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/uyFugdGAk5qm5eOYZjglXg

Pendidikan matematika adalah bagian dari pendidikan nasional dan merupakan salah satu ilmu universal yang mendasari perkembangan teknologi modern yang mempunyai peranan penting dalam berbagai disiplin dan memajukan daya pikir manusia, sehingga pendidikan matematika berperan penting pada setiap individu karena dengan pendidikan matematika setiap individu dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah, berpikir logis, kritis dan sistematis (Ana, 2020).Matematika merupakan salah satu disiplin ilmu yang mempunyai peranan penting dalam ilmu pengetahuan dan bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari, karena berbagai masalah kehidupan dapat dimodelkan dalam matematika untuk kemudian dicari solusinya berdasarkan teori-teori yang terdapat dalam matematika. Matematika merupakan suatu kegiatan yang melibatkan berbagai unsur seperti guru, siswa, matematika dan karakteristiknya serta situasi belajar yang berlangsung (Istiqomah, 2023). Dengan demikian, matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang penting untuk diajarkan dan dipelajari di sekolah karna matematika merupakan ilmu yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam mempelajari matematika siswa bukan hanya sekedar menghafal rumus atau menjawab soal, tetapi di dalamnya terdapat kemampuan - kemampuan yang harus dicapai dalam pembelajaran. Terdapat 5 kemampuan dasar matematika yang perlu dicapai yang termuat dalam standar dari *National Council of Teachers of Mathematics* (NCTM) yaitu pemahaman matematis (*mathematical undersanding*), pemecahan masalah matematis (*mathematical problem solving*), komunikasi matematis (*mathematical communication*), koneksi matematis (*mathematical connection*), dan penalaran matematis (*mathematical reasoning*). Berdasarkan

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/uyFugdGAk5qm5eOYZjglXg

uraian tersebut, kemampuan pemecahan masalah matematis merupakan salah satu kemampuan matematika yang perlu dikembangkan dan dimiliki oleh siswa.

Kemampuan pemecahan masalah menjadi salah satu tujuan pembelajaran matematika yang harus dicapai oleh siswa. Dalam kehidupan sehari-hari secara sadar maupun tidak sadar, setiap hari kita dihadapkan dengan berbagai permasalahan yang menuntut kemampuan pemecahan masalah (Lisnani dkk., 2020). Pemecahan masalah ini dapat menjadi sebuah usaha dalam mencapai tujuan yang diinginkan dalam pembelajaran, dengan pemecahan masalah ini seorang siswa akan belajar dalam menyusun strategi yang sesuai guna menyelesaikan permasalahan yang mereka hadapi khususnya dalam bidang matematika.

Didukung dengan kajian Pimta, dkk (Lisnani dkk., 2020) pemecahan masalah dianggap sebagai jantung dalam pembelajaran matematika. Senada pula dengan pernyataan Burchartz, dkk (Lisnani dkk., 2020) pemecahan masalah selalu memainkan peran penting, karena semua kegiatan kreatif matematika menuntut tindakan pemecahan masalah.

Chabibah dkk., (2019) menyatakan bahwa Kemampuan pemecahan masalah juga menjadi tujuan pembelajaran matematika. Pembelajaran matematika bertujuan agar siswa: (1) memahami konsep matematika, (2) menggunakan penalaran pada materi yang memuat pola dan sifat, (3) memecahkan masalah, (4) mengkomunikasikan gagasan siswa dengan simbol, diagram atau tabel untuk memperjelas permasalahan, (5) siswa mempunyai sikap menghargai manfaat matematika dalam kehidupan. Sekarang ini tujuan pembelajaran matematika yaitu agar siswa menunjukkan sikap positif bermatematika yang meliputi logis, kritis,

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/uyFugdGAk5qm5eOYZjglXg

siswa dari mata pelajaran yang sedang dipelajari sangatlah penting dalam menyelesaikan permasalahan. Siswa seharusnya memiliki keyakinan yang kuat dengan apa yang dikerjakan.

Hubungan antara *Self-Confidence* dan pemecahan masalah matematis siswa yaitu, siswa dengan kepercayaan diri yang tinggi cenderung tidak takut terhadap tantangan matematis, berani mencoba strategi baru dalam pemecahan masalah, dan mampu mengelola tekanan dan kegagalannya dengan mengganggap kegagalan tersebut sebagai bagian dari proses belajar, kepercayaan diri ini memberikan keberanian pada siswa untuk mengambil risiko intelektual yang penting dalam menyelesaikan masalah yang kompleks (Sa'adah dkk, 2021). Sedangkan, untuk hubungan antara *self-efficacy* dan pemecahan masalah matematis yaitu, siswa dengan *self-efficacy* yang baik cenderung lebih memiliki motivasi untuk menyelesaikan tugas, lebih tahan terhadap kesulitan yang dialaminya dalam memecahkan masalah matematis, dan lebih percaya pada langkah-langkah yang mereka pilih. dan untuk hubungan antara *Self-Confidence* dan *self-efficacy* terhadap pemecahan masalah matematis siswa yaitu, *Self-confidence* menciptakan keberanian awal, sementara *self-efficacy* membantu siswa untuk bertahan dalam proses pemecahan masalah yang rumit sehingga kombinasi keduanya memberikan landasan psikologis yang kuat bagi siswa untuk berhasil dalam matematika .

Hal ini didukung oleh penelitian yang telah dilakukan oleh (Sa'adah dkk, 2021) dengan judul penelitian "Pengaruh *Self Confidence* dan *Self Efficacy* terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis". Adapun hasil dari penelitian ini di peroleh kesimpulan bahwa *self confidence* dan *self efficacy* berpengaruh terhadap

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/uyFugdGAk5qm5eOYZjglXg

kemampuan pemecahan masalah matematis siswa. persentase pengaruh secara bersama sama yaitu sebesar 89,2 %. Besar *pengaruh self efficacy* lebih besar dari pada besar pengaruh *self confidence* terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis siwa. *Self confidence* berpengaruh terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis siswa. Persentase pengaruhnya sebesar 23%. jika *self confidence* siswa tinggi maka kemampuan pemecahan masalah matematisnya juga tinggi. *Self efficacy* berpengaruh terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis siwa, persentase pengaruhnya yaitu sebesar 66%. Jika *self efficacy* siswa tinggi maka kemampuan pemecahan masalah matematisnya juga tinggi.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh *Self Confidence* dan *Self Efficacy* terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Kelas X di SMAN 1 Pangkep ".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka penulis merumuskan rumusan masalah yang akan dijadikan dasar penulisan ini, yaitu :

1. Seberapa besar pengaruh *Self-Confidence* terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika siswa kelas X di SMAN 1 Pangkep?
2. Seberapa besar pengaruh *self-efficacy* terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika siswa kelas X di SMAN 1 Pangkep?
3. Seberapa besar pengaruh *Self-Confidence* dan *self-efficacy* secara bersamaan terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika siswa kelas X di SMAN 1 Pangkep?

C. Tujuan Penelitian

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/uyFugdGAk5qm5eOYZjglXg

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan diatas, maka tujuan dari penulisan proposal ini, yaitu :

1. Untuk melihat seberapa besar pengaruh dari *Self-Confidence* terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika siswa kelas X di SMAN 1 Pangkep
2. Untuk melihat seberapa besar pengaruh dari *self-efficacy* terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika siswa kelas X di SMAN 1 Pangkep
3. Untuk melihat seberapa besar pengaruh dari *Self-Confidence* dan *self-efficacy* secara bersamaan terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika siswa kelas X di SMAN 1 Pangkep

D. Manfaat Penelitian

Selain tujuan diatas, penelitian ini juga mempunyai manfaat. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis
   a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan serta memperkaya wawasan mengenai teori-teori yang berkaitan dengan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa berdasarkan *self-confidence* dan *self-efficacy* dalam proses pembelajaran matematika.
   b. Hasil penelitian ini, diharapkan dapat menjadi dasar acuan bagi peneliti selanjutnya yang berkaitan dengan terkait pengaruh *self-confidence* dan *self-efficacy* terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis siswa.
2. Manfaat Praktis

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/uyFugdGAk5qm5eOYZjglXg

a. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan agar siswa dapat mengetahui tingkatan kemampuan pemecahan masalah matematis yang dimilikinya berdasarkan dari *self-confidence* dan *self efficacy* dalam proses pembelajaran matematika, sehingga mereka dapat meningkatkan minat belajar terutama pada pembelajaran matematika.

b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi terhadap proses pembelajaran yang telah dilaksanakan sehingga guru dapat mendesain pembelajaran yang mampu meningkatkan kemampuan pemahaman matematis.

c. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan untuk membantu sekolah dalam mengembangkan dan menciptakan lembaga pendidikan yang berkualitas yang nantinya akan menjadi contoh bagi sekolah-sekolah lain, dan akan menciptakan guru-guru yang profesional dan berpengalaman serta menjadi kepercayaan masyarakat dan pemerintah.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/uyFugdGAk5qm5eOYZjglXg

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Pustaka

1. *Self-Confidence* (Kepercayaan Diri)

a. Pengertian *Self-Confidence*

Self-Confidence merupakan aspek kepribadian manusia yang bertujuan untuk mengaktualisasikan potensi atau kemampuan yang dimiliknya. Menurut Karunia, dkk (Istiqomah, 2023) *self-confidence* adalah suatu sikap yakin akan kemampuan diri sendiri dan memandang diri sendiri sebagai pribadi yang utuh dengan mengacu pada konsep diri. Berdasarkan hal tersebut dapat diartikan bahwa *self-confidence* adalah rasa percaya pada kemampuan diri sendiri yang dimiliki oleh seseorang bahwa dirinya mampu melakukan sesuatu hal yang baik dan positif.

Menurut Jumrah dkk, (2022) Kepercayaan diri adalah sikap positif seseorang yang memampukan dirinya untuk mengembangkan penilaian positif terhadap diri sendiri maupun lingkungannya. Hal ini bukan berarti bahwa individu tersebut mampu dan kompeten melakukan segala sesuatu seorang diri. Rasa percaya diri yang tinggi hanya merujuk pada adanya beberapa aspek.

Sejalan dengan hal tersebut Syam, (2017) menyatakan bahwa percaya diri yaitu aspek kepribadian penting dalam diri seseorang. Jika seseorang tidak memiliki kepercayaan diri (*self-confidence*) maka akan banyak menumbuhkan masalah pada diri seseorang tersebut.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/uyFugdGAk5qm5eOYZjglXg

Berdasarkan beberapa pendapat di atas mengenai definisi *self-confidence* maka penulis menyimpulkan bahwa *self-confidence* merupakan salah satu aspek kepribadian berupa keyakinan seseorang terhadap kemampuan, keterampilan dan potensi yang dimilikinya sehingga memiliki pola pikir positif bahwa diri kita sendiri mampu mencapai segala sesuatu yang diinginkan.

b. Ciri *Self-Confidence*

Rasa percaya diri yang tinggi sebenarnya hanya merujuk pada beberapa aspek dari kehidupan individu tersebut dimana ia merasa memiliki kompetensi, yakin mampu, dan percaya bahwa dia dapat melakukan sesuatu serta didukung oleh pengalaman, pendidikan, prestasi dan harapan terhadap diri sendiri. Menurut Fajar dalam Istiqomah, (2023) ada beberapa ciri-ciri dari seorang individu yang memiliki kepercayaan diri antara lain sebagai berikut :

1) Percaya akan kemampuan diri tanpa membutuhkan pujian, pengakuan, penerimaan ataupun rasa hormat orang lain.
2) Tidak terdorong untuk menunjukkan sikap konformis demi diterima oleh orang lain atau kelompok.
3) Berani menerima dan menghadapi penolakan orang lain.
4) Memiliki pengendalian diri yang baik.
5) Memiliki *internal locus of control* (memandang keberhasilan atau kegagalan, berdasarkan pada usaha diri sendiri dan tidak mudah menyerah pada nasib atau keadaan serta tidak bergantung pada orang lain.
6) Memiliki cara pandang yang postif terhadap diri sendiri, orang lain, dan situasi di luar dirinya.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/uyFugdGAk5qm5eOYZjglXg

7) Memiliki harapan yang realistik terhadap diri sendiri sehingga ketika harapan tidak terwujud, ia tetap mampu melihat sisi positif dirinya dan situasi yang terjadi.

c. Aspek-aspek *Self-Confidence* (Kepercayaan Diri)

Kepercayaan diri terdiri atas beberapa aspek. Menurut Lauster yang dikutip oleh Muh. Ekhsan Rifai (Istiqomah, 2023) aspek-aspek kepercayaan diri meliputi :

1) Optimis, adalah sikap seseorang yang memiliki pandangan yang baik tentang segala sesuatu tentang dirinya, harapannya, dan kemampuannnya.
2) Keyakinan pada kemampuan sendiri, merupakan sikap positif dari seseorang yang benar-benar mengerti apa yang mereka lakukan.
3) Toleransi, adalah sikap menghargai, toleran, tidak mau ikut campur dan membiarkan tindakan, sikap dan pendapat orang lain.
4) Ambisi normal adalah kondisi seseorang yang memiliki keinginan untuk mencapai semua yang diinginkan.
5) Tanggung jawab, kesediaan seseorang untuk menanggung semua konsekuensinya.
6) Rasa aman, keadaan seseorang yang tidak takut dan tidak khawatir untuk memenuhi kebutuhan masa depannnya dan yang mampu menghadapi segala sesuatu dengan tenang.
7) Mandiri, merupakan sikap positif seseorang yang tidak bergantung pada orang lain.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/uyFugdGAk5qm5eOYZjglXg

dengan kecerdasan logis matematis telah melakukan kegiatan memeriska kembali pada tanap pemecahan masalah. Dapat diketahui melalui keyakinan siswa dengan jawaban yang telah diperoleh, karena siswa telah melakukan pemeriksaan kembali.

10. Yeni Rakhmawati dan Ali Mustadi dengan judul "*Self Efficacy in Primary Schools Students as Potential Characters: From the Perpective of Students Self Abbility and Interest".* dengan hasil penelitian (1) siswa dikelas V Sekolah Dasar sudah menunjukkan *Self Efficacy,* (2) siswa mampu menghargai diri mereka sendiri, (3) *Self Efficacy* berkembang menjadi karakter yang potensial.

C. Kerangka Pikir

Berdasarkan latar belakang, peneliti menemukan bahwa setiap anak pada dasarnya memiliki rasa kepercayaan diri dan keyakinan pada dirinya. Menurut Fatimah (Sintia, 2023) kepercayaan diri adalah sikap positif seseorang individu yang memampukan dirinya untuk mengembangkan penilaian positif, baik terhadap diri sendiri maupun terhadap lingkungan atau situasi yang dihadapinya. Banyak faktor yang menjadikan rasa percaya diri pada anak ini tumbuh. Faktor yang mempengaruhi percaya diri ini bisa berasal dari luar maupun dari dalam diri seorang anak.

Kerangka Pikir dalam penelitian ini disusun untuk menjelaskan terkait bagaimana pengaruh dari *Self-Confidance* dan *Self-Efficacy* dapat berpengaruh pada kemampuan pemecahan masalah matematika siswa. *Self-Confidance* dan *Self-Efficacy* di dalam penelitian ini berperan sebagai Variabel Independen, yang

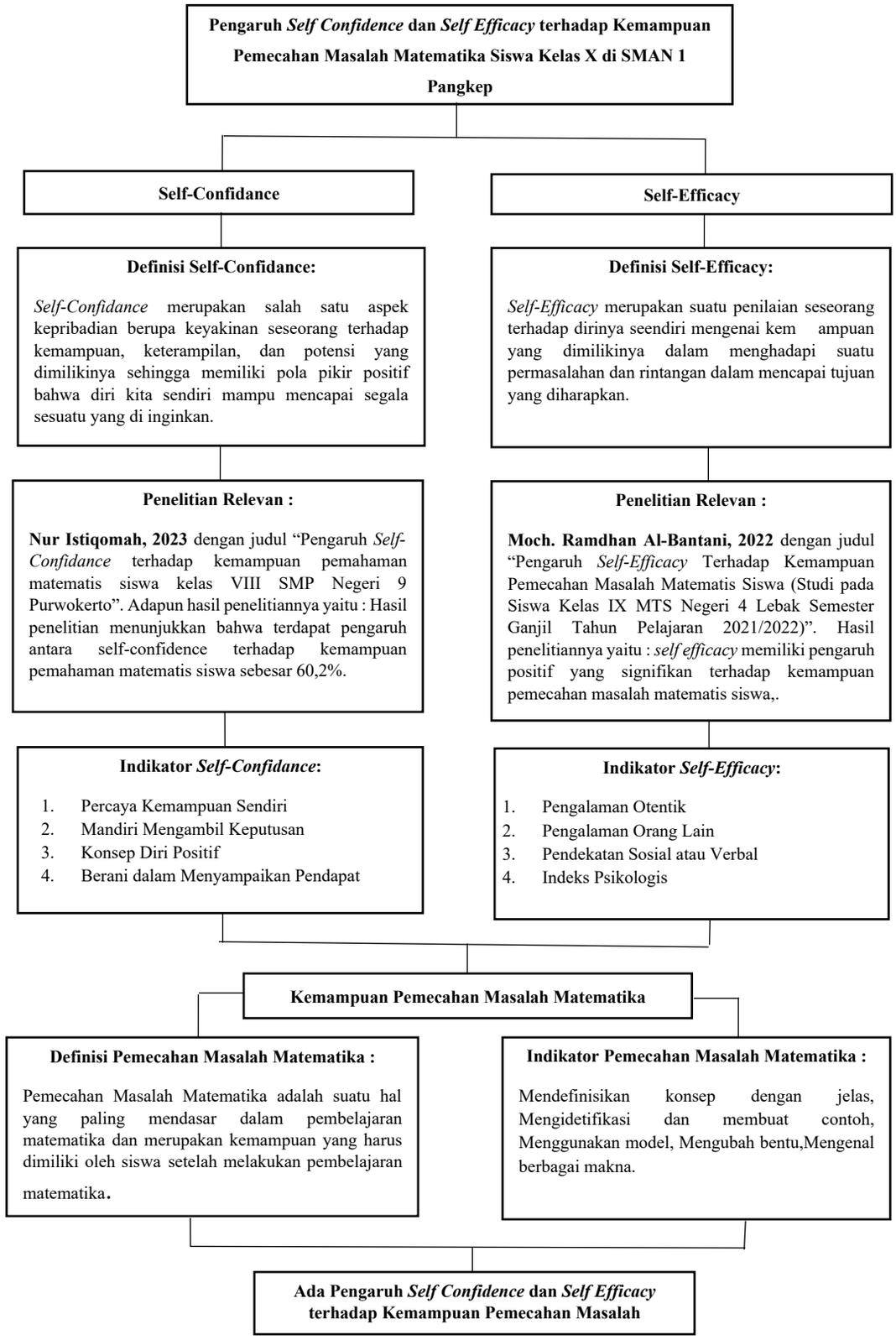
Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/uyFugdGAk5qm5eOYZjglXg

mana keberadaannya pada diri seorang peserta didik diharapkan dapat membantu siswa dalam pemecahan masalah matematika. Sedangkan, Pemecahan Masalah Matematika pada penelitian ini berperan sebagai Variabel Dependen, dimana pemecahan masalah matematika ini merupakan capaian yang akan di capai siswa saat memiliki *Self-Confidance* dan *Self-Efficacy* yang baik pada dirinya.

Adapun hubungan antar variabel tersebut yakni, *self-confidance* dan pemecahan masalah matematis siswa yaitu, siswa dengan kepercayaan diri yang tinggi cenderung tidak takut terhadap tantangan matematis, berani mencoba strategi baru dalam pemecahan masalah, dan mampu mengelola tekanan dan kegagalannya dengan mengganggap kegagalan tersebut sebagai bagian dari proses belajar, kepercayaan diri ini memberikan keberanian pada siswa untuk mengambil risiko intelektual yang penting dalam menyelesaikan masalah yang kompleks. Sedangkan, untuk hubungan antara *self-efficacy* dan pemecahan masalah matematis yaitu, siswa dengan *self-efficacy* yang baik cenderung lebih memiliki motivasi untuk menyelesaikan tugas, lebih tahan terhadap kesulitan yang dialaminya dalam memecahkan masalah matematis, dan lebih percaya pada langkah-langkah yang mereka pilih. dan untuk hubungan antara *self-confidance* dan *self-efficacy* terhadap pemecahan masalah matematis siswa yaitu, *Self-confidence* menciptakan keberanian awal, sementara *self-efficacy* membantu siswa untuk bertahan dalam proses pemecahan masalah yang rumit sehingga kombinasi keduanya memberikan landasan psikologis yang kuat bagi siswa untuk berhasil dalam matematika

Berdasarkan hal tersebut, adapun gambaran kerangka pikir dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/uyFugdGAk5qm5eOYZjglXg



2.1. Bagan Kerangka Pikir

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/uyFugdGAk5qm5eOYZjglXg

D. Hipotesis Penelitian

Sugiyono (2017) hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Berdasarkan uraian yang terdapat dalam latar belakang, kajian pustaka, dan kerangka pikir. Dalam penelitian ini digunakan hipotesis sebagai berikut :

1. H_0 = **Ada** pengaruh dari *self-confidance* terhadap pemecahan masalah matematika siswa kelas X di SMAN 1 Pangkep.

   H_1 = **Tidak Ada** pengaruh dari *self-confidance* terhadap pemecahan masalah matematika siswa kelas X di SMAN 1 Pangkep.
2. H_0 = **Ada** pengaruh dari *self-efficacy* terhadap pemecahan masalah matematika siswa kelas X di SMAN 1 Pangkep.

   H_1 = **Tidak Ada** pengaruh dari *self-efficacy* terhadap pemecahan masalah matematika siswa kelas X di SMAN 1 Pangkep.
3. H_0 = **Ada** pengaruh antara *self-confidance* dan *self-efficacy* secara bersamaan terhadap pemecahan masalah matematika siswa kelas X di SMAN 1 Pangkep.
4. H_1 = **Tidak Ada** pengaruh antara *self-confidance* dan *self-efficacy* secara bersamaan terhadap pemecahan masalah matematika siswa kelas X di SMAN 1 Pangkep.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/uyFugdGAk5qm5eOYZjglXg

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif**.** Pendekatan kuantitatif adalah pendekatan penelitian yang berfokus pada pengumpulan dan analisis data dalam bentuk angka yang dapat diukur secara statistik. Tujuan dari pendekatan ini adalah untuk menguji hipotesis dan menemukan hubungan antara variabel-variabel yang diteliti secara objektif.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian *ex post facto*, yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui dan mengukur pengaruh antara dua atau lebih variabel. Dalam penelitian ini, digunakan untuk mengetahui pengaruh *self-confidence* dan *self-efficacy* terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika siswa.

B. Variabel dan Desain Penelitian

1. Variabel Penelitian

a. Variabel Independen (X)

Variabel Independen (bebas) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Variabel Independen (X) dalam penelitian ini terdapat 2 yaitu *Self-Confidence* dan *Self-*

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/uyFugdGAk5qm5eOYZjglXg

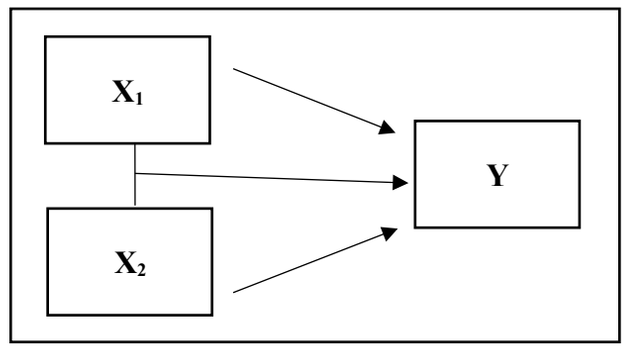
Efficacy, dimana *Self-Confidence* sebagai X_1 dan *Self-Efficacy* sebagai X_2dalam penelitian ini.

b. Variabel Dependen (Y)

Variabel Dependen (terikat) merupakan varabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel dependen (Y) dalam penelitian ini adalah kemampuan pemecahan masalah matematika siswa yang akan di ukur menggunakan Tes Pemecahan Masalah Matematika.

2. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelilitan ini adalah penelitian korelasional yang bertujuan untuk menemukan ada atau tidak nya hubungan antara *Self-Confidence* dan *Self-Efficacy* dan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa. Desain pada penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.1 Desain Penelitian

Keterangan :

X_1 = Variabel Bebas (*Self-Confidence*)

X_2 = Variabel Bebas (*Self-Efficacy*)

Y = Variabel Terikat (Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis)

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/uyFugdGAk5qm5eOYZjglXg

C. Definisi Operasional Variabel

Variabel yang di libatkan dalam penelitian ini secara operasional di definisikan sebagai berikut :

1. *Self-Confidence*

Self-Confidence merupakan salah satu aspek kepribadian berupa keyakinan seseorang terhadap kemampuan, keterampilan, dan potensi yang dimilikinya sehingga memiliki pola pikir positif bahwa diri kita sendiri mampu mencapai segala sesuatu yang di inginkan.

2. *Self-Efficacy*

Self-Efficacy merupakan suatu penilaian seseorang terhadap dirinya sendiri mengenai kemampuan yang dimilikinya dalam menghadapi suatu permasalahan dan rintangan dalam mencapai tujuan yang diharapkan.

3. Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika

Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika merupakan suatu hal yang paling mendasar dalam pembelajaran matematika dan merupakan kemampuan yang harus dimiliki oleh siswa setelah melakukan pembelajaran matematika.

D. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini di lakukan di SMAN 1 Pangkep yang bertempat di Jl. Andi Mauraga No.1, Jagong, Kec. Pangkajene, Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan, Sulawesi Selatan. Pada hari Kamis, 22 Mei 2025 sampai dengan Jum’at 23 Mei 2025. Penelitian ini berfokus pada pengaruh *Self-Confidence* dan *self-efficacy* dalam konteks untuk melihat kemampuan pemecahan masalah matematika siswa. Adapun alasan peneliti memilih SMAN 1 Pangkep sebagai lokasi penelitian

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/uyFugdGAk5qm5eOYZjglXg

dikarenakan masalah yang ditemukan peneliti ada di sekolah tersebut, dan lokasinya mudah untuk dijangkau oleh peneliti dan memungkinkan pengumpulan data yang relevan dengan mudah.

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi menurut Sugiyono (Euis, 2023) merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek yang dipelajari, meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subjek itu.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X di SMAN 1 Pangkep yang bertempat di Jl. Andi Mauraga No.1, Jagong, Kec. Pangkajene, Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan, Sulawesi Selatan dengan jumlah siswa 360 siswa yang terbagi menjadi 10 kelas, dimana setiap kelas berjumlah 36 siswa.

2. Sampel

Sampel merupakan suatu bagian dari populasi. Hal ini mencakup sejumlah anggota yang dipilih dari populasi. Dengan demikian, sebagian elemen dari populasi merupakan sampel. Dengan mengambil sampel peneliti ingin menarik kesimpulan yang akan digeneralisasi terhadap populasi (Euis, 2023).

Teknik penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *Purposive Sampling* dengan menggunakan pertimbangan. Adapun pertimbangannya, bahwa tidak semua kelas atau siswa memiliki karakteristik yang relevan dengan variabel yang diteliti. Penelitian ini secara khusus ingin

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/uyFugdGAk5qm5eOYZjglXg

mengkaji pengaruh *self confidence* dan *self efficacy* terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika, sehingga diperlukan sampel dengan karakteristik yang beragam dan representatif terhadap variabel-variabel tersebut.

Pemilihan kelas sebagai sampel didasarkan pada hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti pada hari Rabu, 8 Januari 2025, serta melalui wawancara singkat dengan Bapak Mustaman selaku guru mata pelajaran Matematika kelas X di SMAN 1 Pangkep. Berdasarkan hasil diskusi tersebut, diperoleh informasi bahwa siswa dalam kelas yang dipilih memiliki tingkat *self confidence* dan *self efficacy* yang bervariasi. Terdapat siswa yang sangat aktif dan percaya diri, ada yang berada pada kategori sedang, serta ada pula yang cenderung pasif atau menunjukkan keraguan dalam menghadapi soal-soal matematika. Keberagaman ini dianggap penting agar pengaruh dari masing-masing variabel independen dapat diamati secara lebih objektif dan komprehensif.

Selain itu, siswa dalam kelas ini juga menunjukkan kesediaan dan keterlibatan aktif dalam mengikuti rangkaian pengumpulan data, seperti pengisian angket *self confidence* dan *self efficacy*, serta tes kemampuan pemecahan masalah matematika. Ketersediaan siswa menjadi salah satu aspek penting agar proses penelitian berjalan lancar dan menghasilkan data yang valid.

Dengan pertimbangan tersebut, peneliti menetapkan satu kelas dari keseluruhan populasi siswa kelas X sebagai sampel penelitian yaitu kelas X.Hemat dengan jumlah sampel terdiri dari 36 siswa, yang dipilih berdasarkan kriteria tersebut dan memenuhi syarat mengikuti seluruh proses pengumpulan

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/uyFugdGAk5qm5eOYZjglXg

data, seperti pengisian angket dan tes kemampuan pemecahan masalah matematika.

Tabel 3.1

Sampel Kelas X. Hemat

No	Siswa	Jumlah
1.	Perempuan	23
2.	Laki-Laki	13
Jumlah Keseluruhan		**36**

sumber : data sekolah , SMAN 1 Pangkep

F. Instrumen Penelitian

Adapun instrumen yang akan digunakan dalam penelitian ini, yaitu :

1. Tes Pemecahan Masalah Matematika

Tes ini diberikan kepada siswa dalam bentuk tes uraian yang terdiri dari 5 butir soal. Adapun tujuan dari tes ini adalah untuk mengukur kemampuan pemecahan masalah matematika siswa. Seluruh soal telah disusun berdasarkan indikator kemampuan pemecahan masalah dan disesuaikan dengan materi yang telah dipelajari oleh siswa yaitu materi Fungsi Kuadrat. Tes ini dilaksanakan secara tertulis dan dijawab langsung oleh siswa pada lembar jawaban yang disediakan.

Tabel 3.2 Indikator Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis

Nomor Soal	Indikator Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis
1,2,3,4,5	Menunjukkan pemahaman masalah, meliputi kemampuan mengidentifikasi unsur-unsur yang diketahui, ditanyakan, dam kecukupan unsur yang diperlukan.
2,4,5	Mampu membuat atau menyusun model matematika, meliputi kemampuan merumuskan masalah situasi sehari-hari dalam matematika.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/uyFugdGAk5qm5eOYZjglXg

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Pada bab ini akan membahas terkait hasil penelitian yang menunjukkan tentang pengaruh *self-confidace* dan *self efficacy* terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika siswa kelas X di SMAN 1 Pangkep. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *self confidence* (X_1) dan *self efficacy* (X_2) terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika (Y)**.** Analisis data dilakukan melalui tahapan yang pertama yaitu Uji Statistik Deskriptif, Uji Asumsi Klasik yang terdiri dari : uji Multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi, yang kedua Uji Signifikasi : Uji-t dan Uji-F, dan yang terakhir ada uji Koefisien Determinasi (R^2).

1. Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan data penelitian secara umum, meliputi nilai minimum, maksimum, rata-rata (mean), dan standar deviasi dari masing-masing variabel yang diteliti, yaitu *self-confidence, self-efficacy*, dan kemampuan pemecahan masalah matematika. Analisis ini bertujuan untuk memperoleh gambaran awal mengenai karakteristik responden berdasarkan skor masing-masing variabel.

Tabel.4.1 Analisis Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Self-Confidance	36	38	74	57.33	9.977
Self-Efficacy	36	40	75	57.61	8.813
Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika	36	27	85	58.81	14.884
Valid N (listwise)	36				

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/uyFugdGAk5qm5eOYZjglXg

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif yang telah dilakukan di SPSS terhadap data hasil angket *self-confidence*, *self efficacy* dan tes kemampuan pemecahan masalah matematika diketahui bahwa dari total 36 responden, diperoleh: Untuk variabel *Self-Confidence*, diperoleh nilai minimum sebesar 38 dan maksimum sebesar 74 dari total skor ideal yang dapat dicapai yaitu 80. Rata-rata skor y ang diperoleh responden adalah 57,33 dengan simpangan baku sebesar 9,977. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat *self-confidence* siswa berada pada kategori sedang hingga tinggi, dengan distribusi data yang cukup merata di sekitar nilai rata-rata.

Untuk variabel *Self-Efficacy*, skor minimum adalah 40 dan maksimum adalah 75, dari skor ideal maksimal sebesar 80. Nilai rata-rata sebesar 57,61 dan simpangan baku sebesar 8,813. Ini menggambarkan bahwa efikasi diri siswa dalam pembelajaran matematika juga berada pada kategori cukup tinggi, dengan persebaran nilai yang sedikit lebih rendah dibandingkan *self-confidence.*

Sementara itu, untuk variabel Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika, diperoleh skor minimum sebesar 27 dan maksimum sebesar 85, dari skor maksimal yaitu sebesar 100. Nilai rata-rata sebesar 58,81 dan simpangan baku sebesar 14,884, menunjukkan adanya variasi yang cukup besar dalam kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal-soal matematika. Meskipun rata-rata berada dalam kategori cukup, masih terdapat sejumlah siswa yang memiliki kemampuan sangat baik maupun yang masih perlu pendampingan lebih lanjut.

Secara keseluruhan, hasil ini menunjukkan bahwa siswa kelas X yang menjadi responden dalam penelitian ini memiliki tingkat *self-confidence* dan *self-*

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/uyFugdGAk5qm5eOYZjglXg

efficacy yang cukup baik, yang kemungkinan turut mendukung kemampuan mereka dalam memecahkan masalah matematika.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Normalitas

Pada penelitian ini digunakan Uji Normalitas Shapiro Wilk untuk mengetahui apakah data penelitian berdistribusi normal atau tidak. Uji ini biasa digunakan sebagai syarat dalam uji independent sampel t-test paired sample t-test dan uji Anova. Uji ini digunakan apabila sampel penelitian berjumlah kecil yaitu berkisar 50.

Pengujian normalitas untuk variabel *self confidence* (X_1) dilakukan menggunakan uji Shapiro-Wilk karena jumlah sampel dalam penelitian ini hanya 36 orang yang berarti kurang dari 50 responden. Berdasarkan output SPSS, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,197. Nilai ini lebih besar dari batas signifikansi 0,05 maka 0,197 > 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data untuk variabel *self confidence* (X_1) berdistribusi normal. Dengan demikian, variabel ini memenuhi salah satu syarat dalam uji regresi linear, yaitu asumsi normalitas data. Adapun hasil uji normalitasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.2 Uji Normalitas X_1

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
X1	.101	36	.200*	.959	36	.197

*. This is a lower bound of the true significance.
a. Lilliefors Significance Correction

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/uyFugdGAk5qm5eOYZjglXg

Selanjutnya, hasil uji normalitas untuk variabel *self efficacy* (X_2) juga menunjukkan bahwa data berdistribusi normal. Dari pengujian menggunakan Shapiro-Wilk, diperoleh nilai signifikansi sebesar *0,777*. Karena nilai ini lebih besar dari *0,05 (0,777 > 0,05)* maka dapat disimpulkan bahwa data variabel *self efficacy* (X_2) tidak menyimpang dari distribusi normal. Hal ini menunjukkan bahwa data sudah layak untuk digunakan dalam analisis statistik parametrik selanjutnya.

Tabel 4.3 Uji Normalitas X_2

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
X2	.086	36	.200*	.981	36	.777

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Pengujian normalitas untuk variabel dependen, yaitu Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika (Y), juga menunjukkan hasil yang serupa. Berdasarkan uji Shapiro-Wilk, diperoleh nilai signifikansi sebesar *0,180*. Nilai ini lebih besar dari *0,05 (0,180 > 0,05)*, sehingga dapat disimpulkan bahwa data dari variabel Y berdistribusi normal. Dengan demikian, variabel ini memenuhi asumsi dasar untuk dilakukan analisis statistik lanjutan.

Tabel 4.4 Uji Normalitas Y

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Y	.148	36	.043	.957	36	.180

a. Lilliefors Significance Correction

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/uyFugdGAk5qm5eOYZjglXg

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan metode Shapiro-Wilk terhadap ketiga variabel dalam penelitian ini, yaitu *Self-Confidence* (X_1), *Self-Efficacy* (X_2), dan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika (Y), seluruhnya menunjukkan nilai signifikansi di atas 0,05. Hal ini mengindikasikan bahwa data dari ketiga variabel tersebut berdistribusi normal. Dengan terpenuhinya asumsi normalitas ini, maka data dinyatakan layak untuk digunakan dalam analisis statistik parametrik seperti analisis regresi linear, sehingga hasil analisis selanjutnya dapat diinterpretasikan secara valid dan reliabel.

b. Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi yang tinggi antar variabel bebas (independen) dalam model regresi. Adanya multikolinearitas dapat memengaruhi kestabilan dan keakuratan hasil regresi., Dalam penelitian ini uji multikolinearitas dilakukan dengan melihat nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF**)**. Berdasarkan dasar pengambilan keputusan, multikolinearitas dinyatakan tidak terjadi jika nilai *Tolerance* lebih dari 0,10 dan nilai VIF kurang dari 10.

Tabel 4.5 Uji Multikolinearitas

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-25.115	9.341		-2.689	.011		
	X1	.579	.201	.388	2.880	.007	.473	2.115
	X2	.880	.228	.521	3.864	.000	.473	2.115

a. Dependent Variable: Y

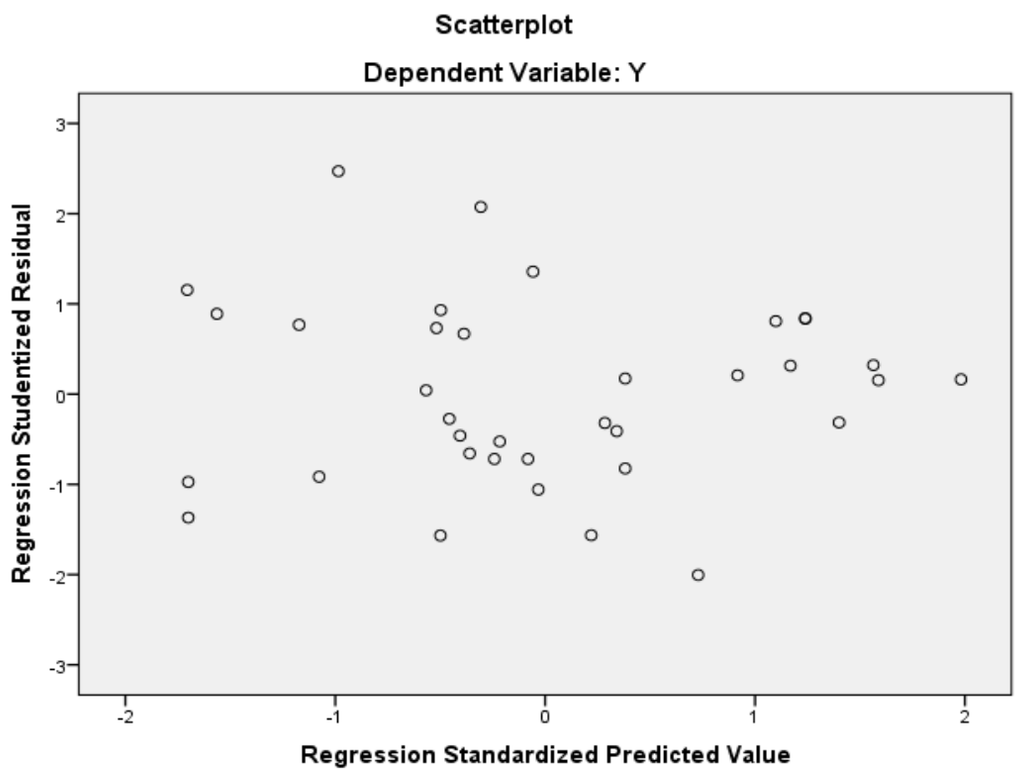
Hasil pengujian multikolinearitas menggunakan SPSS menunjukkan bahwa nilai *Tolerance* sebesar 0,473 dan nilai VIF sebesar 2,115. Karena nilai *Tolerance* lebih dari 0,10 dan VIF kurang dari 10, maka dapat disimpulkan bahwa

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/uyFugdGAk5qm5eOYZjglXg

tidak terjadi multikolinearitas dalam model regresi ini. Dengan demikian, variabel independen dalam penelitian ini tidak memiliki hubungan korelasi yang tinggi satu sama lain dan memenuhi syarat kelayakan untuk dilakukan analisis regresi.

c. Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah terjadi ketidaksamaan *varians error* (residual) pada setiap nilai variabel independen dalam model regresi. Dalam regresi linear klasik, asumsi yang harus dipenuhi adalah homoskedastisitas, yaitu kondisi di mana varians *error* bersifat konstan. Jika varians *error* berubah-ubah atau tidak konstan, maka terjadi heteroskedastisitas yang dapat memengaruhi validitas hasil analisis regresi.



Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/uyFugdGAk5qm5eOYZjglXg

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. *Self-confidence* berpengaruh signifikan terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika siswa kelas X di SMAN 1 Pangkep. Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi sebesar 0,007 yang lebih kecil dari 0,05 serta nilai t hitung sebesar 2,880 yang lebih besar dari t tabel sebesar 2,034. Dengan demikian, semakin tinggi tingkat *self-confidence* siswa, maka semakin tinggi pula kemampuan mereka dalam memecahkan masalah matematika.
2. *Self-efficacy* berpengaruh signifikan terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika siswa kelas X di SMAN 1 Pangkep. Hasil analisis menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05 dan nilai t hitung sebesar 3,864 > t tabel 2,034, yang berarti *self-efficacy* memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika. Semakin tinggi keyakinan siswa terhadap kemampuan dirinya, maka semakin baik kemampuannya dalam menyelesaikan soal-soal matematika.
3. *Self-confidence* dan *self-efficacy* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika siswa kelas X di SMAN 1 Pangkep. Hal ini dibuktikan melalui hasil uji F yang memperoleh nilai F hitung sebesar 41,667 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05. Selain itu, nilai koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) sebesar **0,669**

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/uyFugdGAk5qm5eOYZjglXg

menunjukkan bahwa **66,9%** variabilitas kemampuan pemecahan masalah matematika dapat dijelaskan oleh variabel *self-confidence* dan *self-efficacy* secara bersama-sama. Sisanya, yaitu **33,1%**, dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diperoleh, maka penulis menyampaikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Untuk guru matematika, diharapkan dapat lebih memperhatikan aspek psikologis siswa seperti *self-confidence* dan *self-efficacy* dalam proses pembelajaran. Guru dapat menciptakan suasana kelas yang mendorong siswa untuk lebih percaya diri dan yakin terhadap kemampuan mereka dalam memahami dan menyelesaikan soal-soal matematika, misalnya melalui pemberian motivasi, tantangan yang sesuai, serta umpan balik positif.
2. Untuk siswa, penting untuk terus meningkatkan rasa percaya diri dan keyakinan terhadap kemampuan diri sendiri dalam menyelesaikan masalah matematika. Siswa dapat melatih hal ini dengan berani mencoba soal-soal menantang, tidak mudah menyerah, serta terbuka terhadap proses belajar dari kesalahan.
3. Untuk pihak sekolah, disarankan untuk mengadakan kegiatan-kegiatan yang mendukung pengembangan karakter dan mental siswa, seperti pelatihan motivasi belajar, workshop kepercayaan diri, maupun pembinaan akademik yang terstruktur. Hal ini bertujuan agar siswa tidak hanya berkembang secara kognitif, tetapi juga secara afektif.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/uyFugdGAk5qm5eOYZjglXg

4. Untuk peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengkaji lebih lanjut variabel-variabel lain di luar *self-confidence* dan *self-efficacy* yang juga dapat memengaruhi kemampuan pemecahan masalah matematika, seperti motivasi belajar, kecemasan matematika, gaya belajar, atau faktor lingkungan. Selain itu, penelitian dengan pendekatan kualitatif atau metode campuran juga dapat memberikan gambaran yang lebih mendalam mengenai proses berpikir siswa dalam menyelesaikan masalah.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/uyFugdGAk5qm5eOYZjglXg

DAFTAR PUSTAKA

Ana M.H (2020). Analisis *Self Efficacy* dan *Self Confidence* Siswa dalam Pemecahan Masalah Matematika Ditinjau dari Gaya Belajar. *Angewandte Chemie International Edition, 6(11), 951–952.*, 1–4.

Anshari, H. (2017). Pengaruh Pendekatan Realistik Terhadap Kemampuan Komunikasi Matematika dan Self-Efficacy Siswa SMP Taman Harapan Medan. *Tesis. Medan: Universitas Negeri Medan*.

Amam, A. (2017). Penilaian Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Smp. *Teorema*, *2*(1), 39. https://doi.org/10.25157/.v2i1.765

Beatrica.A.R. (2023). Kemampuan memecahkan masalah matematika melalui prosedur polya ditinjau dari intelligence ganda di sd muhammadiyah 9 panglima sudirman kota malang *Nucl. Phys.*, *13*(1), 104–116.

Chabibah, L. N., Siswanah, E., & Tsani, D. F. (2019). Analisis kemampuan pemecahan masalah siswa dalam menyelesaikan soal cerita barisan ditinjau dari adversity quotient. *Pythagoras: Jurnal Pendidikan Matematika*, *14*(2), 199–210. https://doi.org/10.21831/pg.v14i2.29024

Haqqul, A., & Saraswati, S. (2023). Pengaruh Self-Efficacy Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Pada Materi Statistika Kelas Viii. *Cartesian: Jurnal Pendidikan Matematika*, *2*(2), 241–249. https://doi.org/10.33752/cartesian.v2i2.2887

Hasanah, U., Dewi, N., & Rosyida, I. (2019). Self-Efficacy Siswa SMP Pada Pembelajaran Model Learning Cycle 7E (Elicit, Engange, Explore, Explain, Elaborate, Evaluate, and Extend). *Prisma Prosiding Seminar Nasional Matematika*, *2*, 551–555.

Istiqomah, N. (2023). *Pengaruh Self-confidence terhadap Kemampuan Pemahaman Matematis Siswa Kelas VIII SMP Negeri 9 Purwokerto*.

Jumrah, Anggriani, S., & Hardiyanti, S. (2022). Pengaruh Self-Confidence terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa. *Al-Irsyad Journal of Mathematics Education*, *1*(2), 88–94. https://doi.org/10.58917/ijme.v1i2.25

Lisnani, L., Setiawan, A. D., Stevani, A. L., & Septian, A. I. (2020). Pendampingan Pembelajaran Matematika Materi Operasi Perkalian Bagi Siswa Sd Kelas Ii Sdn 42 Palembang. *Jurnal Terapan Abdimas*, *5*(1), 21. https://doi.org/10.25273/jta.v5i1.4642

Mansu, E. (2020). Analisis Self Efficacy Dan Self Confidence Siswa Dalam Pemecahan Masalah Matematika Ditinjau Dari Gaya Belajar. *Angewandte*

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/uyFugdGAk5qm5eOYZjglXg

Chemie International Edition, 6(11), 951–952., 1–4.

Maubanu, E. (2018). Analisis Komponen Utama Untuk Mengatasi Multikolinearitas Pada Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pengangguran Terbuka Di Provinsi Nusa Tenggara Timur. *Jurnal Statistika Industri Dan Komputasi*, *3*(1), 21–30.

Mawaddah, S., & Anisah, H. (2015). Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Pada Pembelajaran Matematika dengan Menggunakag) di SMPn Model Pembelajaran Generatif (Generative Learning) di SMP. *EDU-MAT: Jurnal Pendidikan Matematika*, *3*(2), 166–175. https://doi.org/10.20527/edumat.v3i2.644

Ramdhan. (2016). *Pengaruh Self Efficacy Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa*. 1–23.

Rekma Mustika, Y. dan L. E. H. (2018). Hubungan Self Confidence dan Adversity Quotient Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematik Siswa. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, *March*, 223.1

Patricia, M., & Rusmanto, T. (2022). Pengaruh konservatisme akuntansi, struktur modal dan arus kas bebas terhadap nilai perusahaan sebelum dan selama pandemi covid-19 pada perusahaan …. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan …*, *4*(5), 2055–2075.

Sa'adah, F., Rukmigarsari, E., & Wulandar, T. C. (2021). Pengaruh Self Confidence dan Self Efficacy Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis. *Jp3*, *16*(12), 83–90.

Sintia, R. (2023). *Kepercayaan Diri (Self Confidence) pada Pelajaran Matematika Peserta Didik Kelas IV SD Tarbiyatul Islam Kertosari Babadan Ponorogo*. 1–121.

Sugiyono. 2017 . *Metode Penelitian Kualitatif* , (Bandung: Alfabeta)

Sugiono. 2019 .*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alphabet.

Setiawan, M. A. (2018). Model Konseling Kelompok Teknik Problem Solving Teori dan Praktik untuk Meningkatkan Self Efficacy Akademik. Deepublish.

Yunianti, E., Maxinus Jaeng, & Mustamin. (2016). Pengaruh Model Pembelajaran dan Self-Efficacy Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa SMA Negeri 1 Parigi. *E-Jurnal Mitra Sains*, *4*(1), 8–19.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/uyFugdGAk5qm5eOYZjglXg

✓ **Hari Pertama (Kamis, 22 Mei 2025):** Membagikan Angket *self-confidance* dan *self-efficacy*









Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/uyFugdGAk5qm5eOYZjglXg

RIWAYAT HIDUP



Anugerah Wati, lahir di Pangkajene, 16 Maret 2003. Penulis merupakan anak kedua dari tiga bersaudara dari pasangan suami istri Bapak Hasanuddin dan Ibu Dahlia Abu. Pendidikan penulis dimulai dari menempuh Sekolah Dasar di SDN 3 Jagong pada tahun 2009 dan lulus pada tahun 2015. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang Sekolah Menengah Atas di SMPN 1 Pangkajene pada tahun 2015 dan tamat pada tahun 2018. Kemudian dilanjutkan lagi ke jenjang Sekolah Menengah Atas di SMAN 1 Pangkep pada tahun 2018 dan tamat pada tahun 2021. Lalu kemudian penulis melanjutkan pendidikan diperguruan tinggi swasta tepatnya di STKIP Andi Matappa Pangkep jurusan Pendidikan Matematika. Penulis juga aktif pada organisasi Himpunan Mahasiswa Jurusan Pendidikan Matematika (HIMATIKA) dan menjabat sebagai Ketua Umum HIMATIKA periode kepengurusan 2023-2024. Kemudian, pada tahun 2024 penulis sempat mengikuti salah satu program Kampus Merdeka yaitu Pertukaran Mahasiswa Merdeka di Universitas Sanata Dharma Yogyakarta selama satu semester dan berkesempatan untuk berkuliah dan tinggal di Yogyakarta selama kurang lebih lima bulan. Penulis juga pernah melaksanakan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) di SMAS Semen Tonasa Kec. Balocci Kab. Pangkajene selama 2 bulan.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/uyFugdGAk5qm5eOYZjglXg